

## ABSTRAK

Penyakit HIV/AIDS merupakan *new emerging diseases* dan menjadi pandemi di semua kawasan beberapa tahun terakhir ini. Tingginya angka HIV/AIDS, hilangnya masa produktif dari penderita berdampak pada kehilangan usia produktif di Indonesia. Hal ini disebabkan karena perilaku berisiko yang salah satunya terjadi dikalangan anak usia sekolah dan merupakan kelompok rentan tertularnya HIV/AIDS. Kurangnya pengetahuan remaja tentang HIV-AIDS mempengaruhi perilaku pencegahan yang dilakukan remaja sehingga akan meningkatkan kerentanan remaja tertular HIV-AIDS. Berdasarkan fenomena tersebut, tujuan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV-AIDS pada remaja.

Metode penelitian ini, analitik yang berdesain *cross sectional*. Populasinya adalah siswi kelas X, XI, XII yang bersekolah di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep tahun 2013. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Besar sampel 86 orang. Variabel independennya adalah tingkat pengetahuan remaja tentang HIV-AIDS dan variabel dependennya adalah perilaku pencegahan HIV-AIDS. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman rank (rho)* menggunakan bantuan SPSS 18.0.

Hasil penelitian dari 86 responden didapatkan data sebanyak (53,3%) memiliki pengetahuan cukup tentang HIV-AIDS dan sebanyak (70%) memiliki perilaku baik dalam mencegah HIV-AIDS. Hasil uji korelasi *spearman rank (rho)* dengan nilai  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai koefisien korelasi = 0,342 dengan nilai signifikansi hitung  $p=0,001 < \alpha$ .

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV-AIDS pada remaja karena pengetahuan yang cukup akan menimbulkan perilaku pencegahan yang baik pada siswa terhadap HIV-AIDS.

**Kata Kunci :** HIV-AIDS, Pengetahuan, Perilaku Pencegahan

## ABSTRACT

*HIV-AIDS is new emerging disease and had been pandemi in all areas several this lasst yeras. The height number of HIV-AIDS, dissapear productive period from the victim have an impact that loss productive age Indonesia. It caused victim have risk which one happened in adolescent and they are very easy to infect HIV-AIDS. The less knowledge about HIV-AIDS in adolescent influences prevention behaviour which had done adolescent so it will increase to illness HIV-AIDS for them. Bassed on phenomenon the purpose is analysize relation level knowledge with prevention behaviour HIV-AIDS in adoslecent.*

*This research method, analitic which is design cross sectional. The population was student class X, XI, XII in SMA Muhammadiyah 1 Sumenep year 2013. Taking sampel was 86 persons. The independent variabel was adolescent knowledge level about HIV-AIDS. The research instrument used qesioner with close question. The data analysis used correlation test of spearman rank which used SPSS aid 18.0'*

*the result from 86 respondences had found data much as (53,3%) had sufficent knowledge about HIV-AIDS and much as (70%) had good behaviour in prevent HIV-AIDS. The correlation test result of spearman rank with  $\alpha = 0,05$  had found value of correlation coefficient : 0,342 with value of calculate significant  $p = 0,001 < \alpha$ .*

*This research conclusion is significant relationship between knowledge level with prevent behaviour HIV-AIDS in adolescent because good knowledge will occure in good prevent behaviour in a students to HIV-AIDS.*

*Keywords: HIV-AIDS, knowledge, prevention behaviour*